



STIK SC

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus

Sint Carolus School Of Health Sciences

PROGRAM STUDI : S1 KEPERAWATAN

PERBEDAAN TINGKAT KEPATUHAN DIET CAIRAN SEBELUM DENGAN SESUDAH PENDIDIKAN KESEHATAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN HEMODIALISIS DI RS SINT CAROLUS 2018

OLEH :
KORI ABUIWATI PENLAA (2016-12-031)
SI B KEPERAWATAN
adzi281272@gmail.com

Pembimbing :

Ns. Ni Luh Widani, M.Kep. Sp. KMB
Ibu Sada Rasmada, SPT., MKM

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik (GGK) adalah gangguan yang terjadi pada fungsi ginjal bersifat progresif dan irreversible. diperlukan terapi hemodialisis atau transplantasi ginjal untuk menggantikan fungsi ginjal. kepatuhan diet cairan pasien GGK dengan hemodialisis merupakan hal yang sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kepatuhan diet cairan sebelum dengan sesudah pendidikan kesehatan diet cairan pada pasien GGK dengan hemodialisis. Metode penelitian *Quasi Eksperimen within subjek (pre-post)*. Penyuluhan menggunakan media berupa ppt dan leaflet. Sample diambil secara purposive sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisa *univariat* mayoritas responden >55 tahun (48,1%), laki-laki 50 (61,7%), pendidikan tinggi 42 (51,9%), 75,3% menjalani hemodialisis <5 tahun, 53 responden tidak bekerja (65,4%), secara statistic ada penurunan ketidakpatuhan. Berdasarkan uji statistic bivariate Wilcoxon didapatkan *p value* = 0,000. Nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) Simpulan ada perbedaan yang signifikan tingkat kepatuhan sebelum dengan sesudah pendidikan kesehatan diet cairan. Saran: Perawat di unit hemodialisis harus mampu meningkatkan pemahaman dalam memberikan asuhan keperawatan terkait kepatuhan diet cairan.

A. PENDAHULUAN

Gagal ginjal kronik (GGK) adalah gangguan yang terjadi pada fungsi ginjal bersifat progresif dan bersifat irreversible, yaitu dimana kemampuan tubuh gagal mempertahankan metabolisme serta keseimbangan cairan dan elektrolit sehingga menyebabkan uremia. Akibat ketidakmampuan ginjal tersebut untuk membuang produk sisa melalui eliminasi urine, maka diperlukan hemodialisis atau transplantasi ginjal. (Smeltzer, et all 2010 dalam Faradisa, Titiek 2016). Hemodialysis adalah suatu proses pengeluaran sisa hasil metabolisme dalam tubuh yang bersifat toksin, yang terlarut dalam darah seperti ureum dan kreatinin ataupun zat-zat yang berfungsi seperti air dan serum darah (National Kidney Foundation 2016). Hemodialysis dikenal secara awam dengan sebutan “cuci darah”. Pasien menjalani terapi dialysis 2 – 3 kali dalam seminggu, dimana proses hemodialysis memerlukan waktu 4 sampai 5 jam. Terapi dialysis harus pasien jalani sepanjang hidupnya atau sampai mendapat ginjal baru melalui operasi pencangkokan ginjal. (Black & Hawks, 2014). Tingkat kepatuhan pada pasien yang menjalani hemodialisa identitik dengan peningkatan BB interdialisis.

Fenomena yang peneliti temukan di RS Carolus adalah pasien yang menjalani hemodialysis mengalami peningkatan berat badan interdialisa berlebihan, yaitu berat badan lebih dari 5% dari Berat badan kering. Data dasar yang peneliti peroleh dalam 1 hari kunjungan adalah dari 33 pasien ada 25 (75,7%) pasien ditemukan peningkatan berat badan diantara waktu dialysis lebih dari 5% dari BB kering,

RUMUSAN MASALAH

Masalah utama pasien GGK yang menjalani HD adalah kelebihan cairan akibat ketidakmampuan ginjal mengeluarkan cairan.

Kepatuhan terhadap pembatasan intake cairan adalah aspek yang paling sulit untuk sebagian besar pasien. Prosedur hemodialisis yang rutin dan terus-menerus sepanjang hidupnya juga merupakan salah satu factor penyebab ketidakpatuhan pasien dalam menjalani diet cairan, terutama jika mereka mengkonsumsi obat-obatan yang membuat membran mukosa kering sehingga menyebabkan rasa haus, hal tersebut membuat pasien berkeinginan untuk selalu minum.

TUJUAN PENELITIAN

Diketahui perbedaan tingkat kepatuhan diet cairan sebelum dengan sesudah pendidikan kesehatan diet cairan pada pasien GGK dengan hemodialysis.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan desain *Quasi Eksperimen within subjek (pre-post)* yang bertujuan mengetahui kepatuhan pasien yang menjalani HD sesudah Pendidikan kesehatan diet cairan diberikan. Desain penelitian ini menggunakan teknik *one group pre test intervensi and post test intervensi* dengan uji *Wilcoxon*, dengan populasi seluruh pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang menjalani HD di unit Hemodialisa Rumah Sakit Sint. Carolus Jakarta sebanyak 90 pasien. Teknik pengambilan sample adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil dari kelompok pasien yang mempunyai jadwal HD pada pagi hari dan sore hari. Jumlah responden 81 orang ditentukan dengan table Krecjie sesuai dengan keinginan peneliti dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Uji statistik dilakukan menggunakan perangkat lunak komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22*.

C. HASIL PEMBAHASAN

UNIVARIAT



BIVARIAT

Analisa perbedaan tingkat kepatuhan diet cairan pre & post pendidikan kesehatan pd pasien HD di RS Sint Carolus

Hasil uji *wilcoxon* didapatkan *p value*= 0,000 (0,000 < 0,05) Hal ini bahwa secara statistic terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perubahan tingkat kepatuhan pasien di HD RS Carolus sebelum dengan sesudah diberikan pendidikan kesehatan diet cairan.

D. KESIMPULAN SARAN

Ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan responden sebelum dengan sesudah dilakukan penyuluhan tentang diet cairan dengan nilai *p value* = 0,000 (<0,005). Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kepatuhan pasien GGK yang menjalani hemodialisis, yaitu dengan cara meningkatkan kualitas interaksi antara petugas kesehatan (khususnya Perawat) dengan pasien, oleh karna itu perlu adanya keseimbangan dalam tersedianya tenaga keperawatan yang kompeten dan ahli di bidang dialysis, agar dapat memberikan pelayanan keperawatan yang terintegrasi dan berkesinambungan pada pasien gagal ginjal kronik dengan memberikan Pendidikan kesehatan secara optimal

